



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis

Volume 3 Issue 2, Year 2021 (95-98)

ISSN (*online*) : 3026-0167

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Seminar TOEFL Upskill Mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu

Lina Tri Astuty Sembiring¹, Merry Rullyanti², Eli Diana³, Engga Zakaria⁴, Rike Monika⁵

^{1,2,3,4,5} Prodi Sastra Inggris, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

¹sembiringlina07@unived.ac.id, ²merry.sasing@unived.ac.id, ³elidiana@unived.ac.id, ⁴ Engga Zakaria@gmail.com, ⁵ Rike Monika@gmail.com

Abstract. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa universitas Dehasen Bengkulu. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai pelatihan tes TOEFL (Test of English Foreign Language). Selain itu, memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang Tes TOEFL (Test of English Foreign Language). Diharapkan dari hasil pelatihan ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan baru tentang tes TOEFL (Test of English Foreign Language). kepada mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, dan diskusi. Metode ceramah digunakan dalam proses penyampaian materi pelatihan/sosialisasi. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah: 1) mahasiswa mengetahui apa itu tes TOEFL (Test of English Foreign Language). 2) mahasiswa memahami jenis soal-soal yang diujikan dalam TOEFL (Test of English Foreign Language). 3) Mahasiswa memahami tips dan trik mengerjakan soal test TOEFL (Test of English Foreign Language), dan 4) Mahasiswa mampu mengerjakan soal-soal yang diujikan dalam TOEFL (Test of English Foreign Language).

Kata Kunci : TOEFL (Test of English Foreign Language), tes TOEFL, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

TOEFL atau Test of English as a Foreign Language adalah sebuah tes untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris orang yang bahasa induknya bukan bahasa Inggris (non-native English language speakers). Tes ini umumnya dijadikan salah satu saringan oleh universitas dalam negeri (program pascasarjana) dan luar negeri, beberapa BUMN, dan beberapa perusahaan asing. TOEFL adalah tes paling populer yang digunakan di banyak negara di seluruh dunia (Lubis et al., 2019). TOEFL merupakan test proficiency, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris seseorang tanpa dikaitkan secara langsung dengan proses belajar mengajar (Kusuma, 2020, p. 329). Dengan demikian, TOEFL berbeda dengan achievement test, yaitu tes yang lingkup ujinya terbatas pada bahan yang telah dipelajari siswa dalam suatu kelas bahasa Inggris. Hal ini didukung oleh Hartanto & Inayati (2016) bahwa Salah satu acuan untuk mengukur kecakapan (proficiency) berbahasa Inggris adalah melalui berbagai tes-tes Bahasa Inggris, yang lazim digunakan adalah dalam bentuk TOEFL, walaupun tidak menutup kemungkinan adanya bentuk tes kecakapan berbahasa Inggris lainnya seperti TOEIC (Test of English for International Communication) dan IELTS (The International English Language Testing System).

TOEFL adalah salah satu layanan tes yang terdaftar dari lembaga Educational Testing Service (ETS) sudah berdiri sejak 1947 dan berpusat di New Jersey, Amerika. TOEFL adalah tes

untuk mengetahui kemampuan bahasa Inggris bagi orang yang (di daerah/negara) tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa nasional atau ibu (non-English native speaker). TOEFL diperlukan baik untuk tujuan akademik dan pekerjaan serta hal umum lainnya (yang berhubungan dengan hal-hal berkenaan dengan pendidikan misal untuk syarat masuk kuliah di dalam ataupun luar negeri, atau umum misal melamar pekerjaan). Sampai saat ini ada tiga jenis tes TOEFL yang dikeluarkan oleh ETS (English Testing Service), yaitu PBT (Paper-Based Test) TOEFL, CBT (Computer-Based Test) TOEFL dan iBT (Internet-Based Test) TOEFL (Purnaning et al., 2014, p.1).

Ada tiga macam tes TOEFL yaitu International TOEFL test, Institutional TOEFL test, dan TOEFL Like-Test (Ang-zie, 2020). Perbedaannya adalah bahwa soal International TOEFL baru dalam setiap pelaksanaan tes. Sedangkan soal institutional test dan TOEFL Like-test bersumber pada soal-soal beberapa tahun sebelumnya dari International TOEFL test. Masa berlaku tes TOEFL berbeda-beda. Untuk International TOEFL test, masa berlakunya adalah dua tahun yang dapat diterima di seluruh universitas di dunia. Ia juga dapat digunakan untuk melamar beasiswa ke luar negeri. Bagi Institutional TOEFL Test, masa berlakunya hanya enam bulan, biayanya jauh lebih rendah, tidak dapat digunakan untuk mendaftar ke universitas di luar negeri tetapi ada kalanya dapat dipakai untuk melamar beasiswa ke luar negeri. TOEFL-like test tidak dapat digunakan untuk mendaftar ke universitas luar negeri, hanya untuk memenuhi persyaratan universitas tertentu di Indonesia.

TOEFL mencakup empat aspek, yaitu Listening Comprehension, Reading Comprehension serta Structure and Written Expression. Listening Comprehension (50 soal, 30-40 menit) Bagian ini menguji seberapa besar kemampuan kita dalam mendengarkan percakapan dalam bahasa Inggris. Percakapan ini terdiri dari percakapan pendek (short conversations), percakapan panjang (long conversations), dan pidato. Structure and Written Expression (40 soal, 25 menit). Dalam bagian ini, kita akan menjumpai soal-soal yang berkaitan dengan tata bahasa (grammar). Tujuannya, menguji kemampuan Kita dalam memahami grammar dan ungkapan-ungkapan yang lazim dalam bahasa Inggris. Reading Comprehension (50 soal, 55 menit) menguji kemampuan kita dalam memahami berbagai jenis bacaan ilmiah. Biasanya, Kita akan diberi minimal lima bacaan yang disertai dengan sejumlah pertanyaan tentang topik, isi, arti kata, arti kelompok kata, dan informasi terkait.

METODE PENELITIAN

Metode ceramah dan diskusi digunakan dalam proses penyampaian materi pelatihan/sosialisasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Pada metode diskusi, narasumber (pembicara) mengajak para peserta untuk saling berdiskusi tentang materi Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) yang mencakup 3 skill bahasa Inggris. Diskusi yang pertama tentang Listening skill. Diskusi yang kedua tentang Reading skill. Diskusi yang ketiga tentang Structure & Written Expression. Narasumber (pembicara) dan peserta saling berdiskusi jawaban-jawaban soal TOEFL. Pada sesi diskusi terdapat juga sesi tanya jawab. Penyampaian sesi tanya jawab peserta dengan narasumber (pembicara) secara langsung. Pada sesi tanya jawab, terdapat beberapa pertanyaan tentang Tes TOEFL (Test of English Foreign Language).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Pada metode ceramah, narasumber (pembicara) menjelaskan tentang TOEFL (Test of English Foreign Language). Melalui kegiatan pemberian materi ini, para peserta kegiatan mendapatkan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang TOEFL (Test of English Foreign Language). Materi yang disampaikan tentang "Tes TOEFL (Test of English Foreign Language), pengertian tes TOEFL, jenis tes TOEFL yang mencakup tes TOEFL PBT

(Paper Based Test), CBT (Computer Based Test) dan IBT (Internet Based Test), jenis skill tes TOEFL, latihan soal tes TOEFL tiap skill, berbagai tips dan trik menjawab pertanyaan tiap skill tes TOEFL misal Listening, Reading dan Structure & Written Expression". Pada metode diskusi, narasumber (pembicara) mengajak para peserta untuk saling berdiskusi tentang materi Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) yang mencakup 3 skill bahasa Inggris. Pada diskusi yang pertama tentang Listening skill. Pada sesi ini, narasumber (pembicara) menjelaskan tentang soal Listening skill, peserta diminta untuk menjawab beberapa soal tentang Listening skill. Narasumber (pembicara) dan peserta saling berdiskusi jawaban-jawaban soal Listening skill. Selanjutnya narasumber (pembicara) memberikan tips dan trik menjawab berbagai soal Listening skill. Pada diskusi yang kedua tentang Reading skill. Pada sesi ini, narasumber (pembicara) menjelaskan tentang soal Reading skill, peserta diminta untuk menjawab beberapa soal tentang Reading skill. Narasumber (pembicara) dan peserta saling berdiskusi jawaban-jawaban soal Reading skill. Selanjutnya narasumber (pembicara) memberikan tips dan trik menjawab berbagai soal Reading skill. Pada diskusi yang ketiga tentang Structure & Written Expression. Pada sesi ini, narasumber (pembicara) menjelaskan tentang soal Reading skill, peserta diminta untuk menjawab beberapa soal tentang Structure & Written Expression. Narasumber (pembicara) dan peserta saling berdiskusi jawaban-jawaban soal Structure & Written Expression. Selanjutnya narasumber (pembicara) memberikan tips dan trik menjawab berbagai soal Structure & Written Expression. Pada kegiatan selanjutnya setelah selesai sesi diskusi adalah sesi tanya jawab. Penyampaian sesi tanya jawab peserta dengan narasumber (pembicara) lewat pertanyaan di Zoom Group Chat dan Komentar di Live Chat Youtube. Pada sesi tanya jawab, terdapat beberapa pertanyaan tentang Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) sebagai berikut:

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik "Pelatihan Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) untuk Siswa SMK/SMA, Mahasiswa, Dosen dan Umum" berbentuk webinar nasional yang dan Live Streaming Youtube. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Sabtu 10 Oktober 2020 pukul 10.00 – 12.00 WIB. Pelaksanaan pengabdian masyarakat (webinar nasional) tentang Pelatihan Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dengan hasil 100% pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang-zie, K. (2020). 14 Exams In Preparation & Practice Test Toefl: Toefl. Genta Group Production.
- Hartanto, E. C. S., & Inayati, R. (2016). Strategi Peningkatan Nilai TOEFL Mahasiswa Di Universitas Trunojoyo Madura. 12.
- Herwkitar, R., Safryono, D. A., & Haryono, P. Y. (2012). Evaluasi Program Matrikulasi "TOEFL" Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia 2010/2011. JURNAL Al-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA, 1(3), 179. <https://doi.org/10.36722/sh.v1i3.67>
- Kusuma, A. (2020). Practice Test TOEFL & TOEIC. Genta Smart Publisher.
- Lubis, L. R., Irmayana, A., & Nurbaidah, N. (2019). Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa IPTS Dalam Menyelesaikan Soal-Soal TOEFL. 8.
- Purnaning, E. R., Ayuningtyas, A. K., Kridaningtyas, I., & Nurul, H. (2014). Upgrade TOEFL Score: Rahasia Melejitkan Skor TOEFL. <https://books.google.co.id/books?id=Xk0PBAAQBAJ&pg=PA2&dq=TES+TOEFL&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwighYjGkqzsAhXCSH0KHxDQB2kQ6AEwBXoECAUQA#v=onepage&q=TES%20TOEFL&f=false>
- Utami, S. S., & Pirmansyah, B. (2018). Peningkatan Skor Test Bahasa Inggris (TOEFL) Melalui

Pelatihan Secara Intensif. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2), 36.
<https://doi.org/10.30651/lf.v2i2.1477>.